

Nurlaela¹; Salam², Sultan³

Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Guru Pelaksana Kurikulum Merdeka di SMP Kabupaten Gowa

Abstract

This research aims to (1) describe the use of the Merdeka Mengajar Platform by teachers implementing the Merdeka Curriculum in Indonesian Language learning in junior high schools throughout Gowa Regency (2) describe the challenges faced by teachers implementing the Merdeka Curriculum in utilizing the Merdeka Mengajar Platform in Indonesian Language learning in junior high schools throughout Gowa Regency. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and interviews. The results of the study revealed that the Merdeka Mengajar Platform provides a number of benefits felt by teachers in the learning process. In terms of utilization, this Platform is used as a tool for learning, a source of reference, a training facility, and a medium for work. Although the Platform provides significant benefits, there are several challenges faced by teachers. These challenges include technical challenges such as unstable internet access and limited technological infrastructure as major obstacles, which affect the effectiveness of the overall use of the Platform. Skills aspects, such as the lack of digital literacy and technological skills among some teachers cause difficulties in utilizing all the Platform's features to the fullest. Resource aspects, including limited time, funds for hardware, and inadequate institutional support are also barriers to effective utilization of the Platform.

Keywords: Merdeka Mengajar Platform, utilization, challenges

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1040>

Makalah diterima redaksi: 11 Juli 2024

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 18 Maret 2025

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan sastra Indonesia serta Pengajarannya

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar: nurl24919@gmail.com

Pendahuluan

Kurikulum berperan penting dalam dunia pendidikan sebagai panduan manajemen pendidikan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Machali & Hidayat (2016) Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan peraturan yang terkait dengan sasaran, isi, serta materi pembelajaran. Kurikulum pendidikan selalu berubah dan berkembang untuk mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah Indonesia memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berbeda dari kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran di luar kelas, mendorong eksplorasi minat dan bakat individu siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi mereka agar dapat mengimplementasikan pendekatan ini dengan baik. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Kurikulum Merdeka adalah suatu inisiatif pendidikan yang mengadopsi pendekatan berdasarkan bakat dan minat. Dalam program ini, siswa dan mahasiswa, memiliki kebebasan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan preferensi mereka. Kurikulum Merdeka berfokus pada memberikan pengetahuan penting dan meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tahapannya. Pembelajaran yang lebih dalam berarti lebih santai dan tidak tergesa-gesa (Wiguna & Trisnangrat, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka merupakan pelajaran penting karena berkaitan dengan identitas nasional sebagai bahasa persatuan. Namun, implementasinya belum optimal dan sering tidak mengikuti panduan kurikulum dengan baik. Tantangan utamanya yaitu kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran dan kesulitan guru dalam memilih materi yang relevan. Penggunaan teks panjang yang membosankan juga menyebabkan siswa kurang berminat belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengajaran agar pemahaman dan keterampilan siswa dalam Bahasa Indonesia meningkat.

Salah satu inovasi yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka adalah *Platform Merdeka Mengajar*. *Platform* ini dirancang untuk meningkatkan metode pengajaran guru, menawarkan fitur pelatihan mandiri, komunitas pembelajaran, asesmen murid, dan perangkat ajar. *Platform* ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* ini diharapkan agar guru dapat menghasilkan atau menciptakan variasi dalam lingkungan pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami, menggali informasi serta aktif dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian telah mengkaji Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar*. Setiariny (2023) dengan judul “Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru” menunjukkan bahwa *platform* ini membantu meningkatkan kualitas guru meskipun implementasinya masih bertahap dan banyak guru menghadapi kesulitan dalam penggunaannya. Elvina et al., (2023) dengan judul “Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya” mencatat bahwa *platform* ini memiliki tampilan yang mudah dipahami dan fitur seperti penilaian siswa, alat bantu, dan video inspiratif, meskipun perlu pengembangan lebih lanjut. Budiarti (2022) yang berjudul “*Merdeka Mengajar Platform As A Support For The Quality Of Mathematics Learning In East Java*” melaporkan bahwa 87,6% responden setuju *platform* ini meningkatkan kompetensi guru, dan 86,6% mengakui kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran.

Meskipun memiliki banyak fitur yang mendukung pembelajaran, penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia, memerlukan kajian lebih mendalam untuk menjawab pertanyaan tentang cara penggunaannya, manfaat yang diperoleh, dan hambatan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman tentang

efektivitas *platform* ini dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia, dan diharapkan menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengkaji pemanfaatan *platform* oleh guru Bahasa Indonesia dan tantangan yang mereka hadapi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, berfokus pada kondisi alami objek penelitian dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini mendeskripsikan secara rinci pemanfaatan fitur *Platform Merdeka Mengajar* dan tantangan yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun tempat penelitian ini yakni beberapa sekolah SMP pelaksana Kurikulum Merdeka yang berada di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Adapun sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 1 Tinggimoncong, SMP Negeri 1 Bontomarannu, dan SMP Negeri 2 Bajeng Barat. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia di SMP yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Gowa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada bagian ini, akan diuraikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru bahasa Indonesia pelaksana Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP se-Kabupaten Gowa. Empat guru dari tiga sekolah SMP pelaksana Kurikulum Merdeka berbeda yang ada di Kabupaten Gowa menjadi sumber data peneliti.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ada beberapa indikator pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Indikator tersebut yaitu, menggunakan untuk belajar, menggunakan sebagai referensi, menggunakan sebagai sumber pelatihan, dan menggunakan untuk berkarya. Indikator tersebut akan dideskripsikan sesuai hasil wawancara yang didapatkan dari para responden.

Menggunakan untuk Belajar

Berdasarkan hasil observasi guru secara efektif memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pengajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan berbagai fitur dan menginovasikan materi untuk memperkaya pembelajaran. Mereka mempersiapkan dan mengadaptasi bahan ajar sesuai kebutuhan kelas, yang meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa, terutama dengan metode pembelajaran kelompok. Secara keseluruhan, platform ini berkontribusi positif terhadap efisiensi dan hasil pembelajaran.

Berikut ini deskripsi hasil jawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru Bahasa Indonesia sebagai bahan untuk belajar.

- (1) Ya, saya sudah menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang lebih dua tahun karena tuntutan untuk guru dan peserta didik (M1/I1/P1/G1).
- (2) Saya sudah menggunakan kurang lebih dua tahun (M1/I1/P1/G2).

- (3) Ya, saya sudah menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama kurang lebih satu tahun belakangan ini (M1/I1/P1/G3).
- (4) Saya telah mengakses dan memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama kurang lebih satu tahun (M1/I1/P1/G4).

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa *Platform Merdeka Mengajar* telah digunakan oleh guru-guru yang diwawancarai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan durasi penggunaan yang bervariasi antara satu hingga dua tahun. Penggunaan *platform* ini kemungkinan dipengaruhi oleh tuntutan eksternal yang mendorong guru untuk memanfaatkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

- (5) Selama saya menggunakan *Platform Merdeka Mengajar*, banyak sekali hal yang bisa saya dapatkan. Contohnya saja saya bisa dengan mudah mengakses materi-materi pembelajaran dengan lebih mudah dan lengkap. Materi yang disediakan juga lebih menarik sehingga saya pribadi lebih senang menggunakan dan mengakses *platform* ini untuk belajar mengenai materi dan Kurikulum Merdeka (M1/I1/P2/G3).

Data tersebut mengungkapkan bahwa guru-guru telah memanfaatkan berbagai fitur dari *Platform Merdeka Mengajar* untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar mengajar mereka. Fitur-fitur utama yang digunakan termasuk perangkat ajar, pengelolaan kinerja, video inspirasi, bukti karya, pelatihan mandiri, komunitas, dan ide praktik. Penggunaan fitur-fitur ini mencerminkan integrasi teknologi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan pengalaman pendidikan.

- (13) Saya memanfaatkan fitur-fitur tersebut seperti fitur perangkat ajar dengan mengakses modul dan nantinya materi dari modul tersebut saya buat ppt untuk ditampilkan pada saat pembelajaran. Saya juga melihat video inspirasi untuk mengembangkan inovasi dan strategi pembelajaran yang menarik di kelas (M1/I1/P4/G1).

Data tersebut menunjukkan bahwa guru memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada *Platform Merdeka Mengajar* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengakses dan mengolah modul ajar menjadi bahan ajar interaktif seperti presentasi PowerPoint. Fitur perangkat ajar dan video inspirasi digunakan secara strategis untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif.

Menggunakan sebagai Sumber Referensi

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* sebagai sumber referensi oleh guru Bahasa Indonesia, terlihat jelas bahwa guru secara aktif memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* untuk mengoptimalkan proses pengajaran Bahasa Indonesia. Guru menggunakan *Platform* ini tidak hanya untuk mencari referensi sebelum mengajar melalui fitur perangkat ajar dan video inspirasi, tetapi juga untuk membuat modul dan bahan ajar yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang ada di *platform*. Berikut ini hasil jawaban

responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru bahasa Indonesia sebagai sumber referensi.

- (21) Sebagai sumber referensi banyak sekali modul dan bahan ajar yang dapat diakses dari fitur perangkat ajar. Modul dan bahan ajar tersebut sangat beraneka ragam sehingga saya merasa lebih senang menggunakan *platform* ini untuk mencari berbagai materi yang akan saya bawakan pada saat mengajar. Selain itu, banyak video ajar dari fitur video inspirasi yang dapat saya jadikan referensi dalam merencanakan strategi pembelajaran di kelas (M1/I2/P1/G1).
- (22) Sebagai sumber referensi, fitur yang ada pada *Platform Merdeka Mengajar* dapat memberikan saya referensi yang lebih *update* dan menarik. Misalnya modul dan bahan ajar yang ada pada fitur perangkat ajar *platform* tersebut itu lebih menarik jika dibandingkan dengan yang tersedia di *google*. Apalagi pada *platform* tersebut sudah jelas penulis dan keterangan mengenai penerapan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran (M1/I2/P1/G3).

Data tersebut menunjukkan bahwa guru-guru tersebut memanfaatkan *platform* pembelajaran yang menyediakan fitur-fitur seperti perangkat ajar yang didalamnya terdapat modul dan bahan ajar yang beragam dan mudah diakses. Mereka juga memanfaatkan fitur video inspirasi untuk merencanakan strategi pembelajaran inovatif di kelas.

Menggunakan sebagai Sumber Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa guru menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* secara selektif dan efektif untuk mendukung pengajaran dan pengembangan profesional mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Fitur-fitur seperti modul pelatihan dan komunitas diskusi dipergunakan sesekali, namun memberikan dampak yang signifikan. Guru mengakses modul pelatihan untuk mengasah keterampilan serta memperdalam pengetahuan mereka, khususnya tentang Kurikulum Merdeka melalui pelatihan mandiri, yang menunjukkan adaptasi mereka terhadap perubahan standar pendidikan. Berikut ini jawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru bahasa Indonesia sebagai sumber pelatihan.

- (34) Saya mengakses modul-modul yang ada pada fitur pelatihan mandiri. Saya juga sesekali mengikuti webinar yang diadakan pada *platform* untuk menambah wawasan saya mengenai Kurikulum Merdeka dan pelajaran Bahasa Indonesia (M1/I3/P1/G1).
- (35) Saya memanfaatkan modul dan mengikuti webinar yang ada pada *platform* sehingga saya lebih memahami mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka (M1/I3/P1/G2).

Data tersebut menunjukkan bahwa guru-guru memanfaatkan fitur pelatihan mandiri pada *Platform Merdeka Mengajar* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Mereka secara aktif mengakses modul-modul yang tersedia di *platform* serta mengikuti webinar yang diselenggarakan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang metodologi dan pendekatan baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan tujuan dan struktur Kurikulum Merdeka

Menggunakan untuk Berkarya

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, *Platform* Merdeka Mengajar dimanfaatkan oleh guru tidak hanya sebagai alat untuk berinovasi dalam pembuatan materi ajar tetapi juga sebagai *platform* untuk berbagi karya-karya tersebut dengan komunitas pengajar yang lebih luas. Guru menciptakan modul ajar yang inovatif yang tidak hanya membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan efektif tetapi juga memungkinkan materi tersebut diakses oleh guru lain. Berikut inijawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar oleh guru bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkarya.

(50) Modul ajar (M1/I5/P3/G1).

Data tersebut mengungkapkan bahwa guru tersebut telah aktif berkontribusi ke *Platform* Merdeka Mengajar dengan mengunggah karya berupa modul ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tindakan ini tidak hanya membantu dalam menyediakan sumber daya edukatif bagi guru lain yang mungkin memerlukan materi tambahan atau inspirasi, tetapi juga menunjukkan komitmen guru tersebut terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan berbagi pengetahuan dalam komunitas pendidik.

Tantangan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tantangan dalam konteks pemanfaatan *platform* dapat mencakup beberapa aspek, tergantung pada konteksnya. Dalam konteks pendidikan, tantangan tersebut dapat meliputi aspek teknis, sumber daya, dan keterampilan. Berikut ini beberapa aspek-aspek tantangan dalam pemanfaatan *platform*.

Aspek Teknis

Berikut ini hasil jawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait tantangan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar oleh guru Bahasa Indonesia berdasarkan aspek teknis.

(52) Kendala dari aplikasi tidak ada, tetapi kendala dari kesediaan internet (M2/I1/P1/G1).

Data 52 mengungkapkan bahwa guru tersebut tidak mengalami kesulitan dengan aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar itu sendiri. Namun, guru tersebut menghadapi masalah dalam hal ketersediaan akses internet yang dibutuhkan untuk menggunakan *platform* tersebut secara efektif.

Aspek Sumber Daya

Berikut ini hasil jawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait tantangan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar oleh guru Bahasa Indonesia berdasarkan aspek sumberdaya.

(63) Kesediaan internet dan perangkat sangat mempengaruhi pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar. Di sekolah ini belum menggunakan platform tersebut untuk asesmen karena kendala jaringan dan kurangnya perangkat yang tersedia (M2/I3/P1/G1).

(64) Kondisi jaringan yang tidak stabil membuat saya kesulitan memanfaatkan *platform* (M2/I3/P1/G2).

Data tersebut mengungkapkan bahwa kendala infrastruktur, khususnya ketersediaan internet dan perangkat keras, sangat mempengaruhi pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran di sekolah-sekolah responden. Data menunjukkan bahwa masalah jaringan internet

yang tidak stabil dan kurangnya perangkat keras yang memadai menghambat penggunaan *platform* ini secara efektif.

Aspek Keterampilan

Berikut ini hasil jawaban responden terhadap pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti terkait tantangan pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru Bahasa Indonesia berdasarkan aspek keterampilan.

- (57) Saya mengalami kesulitan dalam mengakses referensi pada *platform* karena keterampilan dan pemahaman saya mengenai teknologi masih terbatas (M2/I2/P1/G1).
- (58) Tidak ada kesulitan mengakses jika dilihat dari tampilan aplikasi. Tetapi, keterampilan saya menggunakan teknologi menjadi alasan saya jarang memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* (M2/I2/P1/G2).

Data tersebut mengungkapkan bahwa guru tersebut tidak mengalami kesulitan teknis dalam mengakses *Platform Merdeka Mengajar* dari segi tampilan atau desain aplikasi. Namun, mereka mengakui bahwa keterampilan teknologi yang terbatas menjadi alasan mengapa mereka jarang memanfaatkan *platform* tersebut untuk mencari referensi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *platformnya* mudah diakses, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan teknologi pengguna agar dapat memanfaatkannya secara lebih efektif.

Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan terkait hasil penelitian yang telah didapatkan dari proses analisis data. Dalam penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan tantangan yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia pelaksana Kurikulum Merdeka di SMP se-Kabupaten Gowa dalam memanfaatkan *platform* tersebut.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu *platform* yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Beberapa fitur yang ada dalam *Platform Merdeka Mengajar* dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. *Platform* ini berperan sebagai mitra guru dalam proses pengajaran, memberikan dukungan untuk inovasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, *platform* ini membantu guru dalam berinovasi untuk menciptakan metode pembelajaran yang relevan dengan tantangan yang ada.

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa guru-guru bahasa Indonesia secara aktif menggunakan berbagai fitur yang tersedia di *Platform Merdeka Mengajar* untuk mendukung pembelajaran. Fitur-fitur seperti perangkat ajar, pengelolaan kinerja, video inspirasi, komunitas belajar, bukti karya, dan pelatihan mandiri, telah dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memperkaya pengalaman mengajar. Penggunaan *platform* ini mencerminkan keinginan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Fitur-fitur yang ada *Platform*

Merdeka Mengajar membawa sejumlah manfaat bagi guru dalam proses pembelajaran. *Platform* ini berhasil diintegrasikan dalam berbagai aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elvina, dkk. (2023) bahwa ada beberapa fitur di *Platform* Merdeka Mengajar yang dapat digunakan oleh guru. Fitur-fitur ini termasuk penilaian siswa, perangkat aja, pelatihan mandiri, komunitas, bukti kerja, dan video inspirasi. Guru dapat merasakan manfaat dari penggunaan perangkat ajar, seperti modul ajar yang tersedia sebagai referensi materi ajar yang dapat diubah sesuai kebutuhan guru dalam mengajar. Hal ini memudahkan guru untuk menyusun perangkat ajar sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menentukan pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa mereka sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Platform Merdeka Mengajar telah membantu guru dalam banyak aspek. Guru mendapatkan akses ke materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga memotivasi dan menginspirasi mereka untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif. *Platform* ini juga mendukung kolaborasi antar guru melalui komunitas belajar, mereka dapat berbagi pengalaman dan strategi pengajaran. Ini tidak hanya memperkuat praktik pengajaran individu tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan mendukung di antara guru. Dari segi pemanfaatan, *platform* ini digunakan sebagai alat untuk belajar, sumber referensi, sarana pelatihan, serta media untuk berkarya.

Platform Merdeka Mengajar sebagai alat untuk belajar digunakan oleh guru dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti perangkat ajar, pengelolaan kinerja, dan video inspirasi untuk menyusun dan menyajikan materi pelajaran yang interaktif dan menarik. Hal ini meningkatkan efisiensi belajar dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Sebagai sumber referensi, fitur-fitur seperti modul ajar dan video inspirasi digunakan oleh guru untuk menggali konten yang inovatif dan relevan, yang membantu dalam perencanaan pelajaran yang lebih efektif dan menarik. Sebagai sarana untuk pelatihan, *platform* ini digunakan untuk mengakses modul pelatihan mandiri dan webinar yang membantu guru memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif, memperkaya keterampilan mengajar dan pengembangan profesional. Sebagai media untuk berkarya, guru memanfaatkan *platform* untuk berinovasi dalam pembuatan materi ajar dan berbagi karya mereka dengan komunitas yang lebih luas, yang meningkatkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara pendidik. Namun, *platform* tersebut belum dapat digunakan sebagai media dalam melakukan asesmen karena sumberdaya yang ada pada fitur asesmen khususnya untuk fase SMP belum tersedia.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Arnes dkk. (2023) bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh guru dari pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran. Guru memperoleh inspirasi dan tercerahkan tentang praktik belajar mengajar yang baik dari video berkualitas tinggi yang telah divalidasi; Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri;

Guru dapat mengakses *Platform Merdeka Mengajar* dengan waktu yang tepat dan fleksibel; Guru dapat menciptakan tugas pembelajaran yang kreatif; Guru dapat mencatat hasil kerja guru dan siswa bersama guru ke dalam *Platform Merdeka Mengajar*; Guru dapat membagikan hasil kerja guru dan siswa bersama guru kepada teman sejawat sesama guru di Indonesia; Guru dapat memperoleh umpan balik dari teman sejawat tentang hasil kerja yang dipublikasikan; Guru dapat merasakan manfaat berinteraksi dengan berbagai komunitas guru untuk bekerja sama dengan siswa.

Tantangan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Platform Merdeka Mengajar memberikan banyak manfaat bagi guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, berdasarkan hasil penelitian ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan *platform* ini. Tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan *platform* ini terdiri dari aspek teknis, keterampilan, dan sumber daya. Aspek teknis seperti ketersediaan dan stabilitas jaringan internet menjadi salah satu kendala utama. Beberapa guru menyatakan bahwa masalah jaringan sering menghambat proses pembelajaran, khususnya saat mengakses materi atau mengikuti pelatihan secara online. Selain itu, terdapat juga tantangan dari segi keterampilan digital para guru. Meskipun *platform* ini dirancang untuk mudah digunakan, beberapa guru masih mengalami kesulitan karena keterbatasan keterampilan teknologi. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih intensif bagi guru.

Sumber daya juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *platform* ini. Beberapa responden mengungkapkan bahwa kurangnya dukungan infrastruktur di sekolah, seperti ketersediaan komputer atau tablet, membatasi mereka dalam memanfaatkan *platform* ini secara maksimal. Selain itu, faktor kebijakan dan beban kerja yang tinggi juga berpotensi menghambat guru untuk menginvestasikan waktu dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan pelatihan yang disediakan oleh *platform*.

Selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Defa dkk., 2023 bahwa dalam memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* dalam pembelajaran ada beberapa hal yang menjadi tantangan guru yaitu salah satunya ketergantungan pada akses internet yang membuat *platform* tersebut rentan terhadap gangguan koneksi atau ketidakstabilan jaringan. Selain itu, evaluasi yang tidak akurat juga sering terjadi ketika guru menganggap bahwa menyelesaikan hanya sebagian kecil dari video inspirasi yang ditonton sudah cukup untuk menilai bahwa murid telah menonton keseluruhan. Hal ini dapat merugikan proses pembelajaran karena mengurangi insentif bagi murid untuk benar-benar memperhatikan materi secara menyeluruh. Sama halnya dengan pendapat Marisana dkk., 2023 bahwa *Platform Merdeka Mengajar* memang memiliki beragam fitur yang dapat membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, namun masih terdapat kelemahan dalam proses penggunaannya. Banyak guru yang belum mahir atau tidak terbiasa menggunakan *Platform Merdeka Mengajar*. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih

intensif terkait penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* agar tujuan penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Kesimpulan

Guru Bahasa Indonesia pelaksana Kurikulum Merdeka di SMP Kabupaten Gowa secara aktif menggunakan berbagai fitur yang ada pada *Platform Merdeka Mengajar* untuk mendukung pembelajaran. Fitur-fitur seperti perangkat ajar, pengelolaan kinerja, video inspirasi, komunitas belajar, bukti karya, dan pelatihan mandiri telah dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memperkaya pengalaman mengajar. *Platform* ini membantu guru dalam berinovasi dan menciptakan metode pembelajaran yang relevan dengan tantangan zaman. Selain itu, guru dapat mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik, serta berkolaborasi dengan sesama guru melalui komunitas belajar. Sebagai alat untuk belajar, sumber referensi, sarana pelatihan, dan media untuk berkarya, *Platform* ini telah berhasil diintegrasikan dalam berbagai aspek pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

Tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan *Platform* ini terdiri dari aspek teknis, keterampilan, dan sumber daya. Aspek teknis seperti ketersediaan dan stabilitas jaringan internet menjadi salah satu kendala utama. Selain itu, terdapat juga tantangan dari segi keterampilan digital para guru. Meskipun *Platform* ini dirancang untuk mudah digunakan, beberapa guru masih mengalami kesulitan karena keterbatasan keterampilan teknologi. Sumber daya juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Platform* ini. Kurangnya dukungan infrastruktur di sekolah, seperti ketersediaan komputer atau tablet, membatasi mereka dalam memanfaatkan *Platform* ini secara maksimal. Selain itu, faktor kebijakan dan beban kerja yang tinggi juga berpotensi menghambat guru untuk menginvestasikan waktu dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan pelatihan yang disediakan oleh *Platform*.

Daftar Rujukan

- Arnes, A., Musparidi, & Yusmanila. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70.
- Budiarti, N. I. (2022). Merdeka Mengajar Platform As a Support for the Quality of Mathematics Learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*, 10(1), 13–25. <http://dx.doi.org/10.33477/mp.v10i1.2858>
- Defa, Lasmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Belajar (PMM) Oleh Guru Penggerak di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dalam Implemetasi Kurikulum Merdeka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Elvina, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya. *Innovation in Learning and Education*, 01(01).
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Education Management Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia* (1st ed., p. 422). Prenadamedia Group.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

- untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>